KOMUNIKASI LINGKUNGAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN PADA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC BERJUDUL "KESETRUM LISTRIK NEGARA"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SAIFUL IBAD
NIM. 2042116011

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saiful Ibad

NIM : 2042116011

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"KOMUNIKASI LINGKUNGAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN PADA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC BERJUDUL "KESETRUM LISTRIK NEGARA" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2021

Penulis,

METERAI TEMPEL

87F90AJX488808875

Saiful Ibad

2042116011

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom
Jl. Raya Bandasari 475, RT.09/02 Kec. Dukuhturi Kabupaten Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Saiful Ibad

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Saiful Ibad

NIM : 2042116011

Judul :**KOMUNIKASI LINGKUNGAN PENGGUNAAN ENERGITERBARUKAN PADA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC BERJUDUL "KESETRUM LISTRIK NEGARA" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2021

Pembimbing,

Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama	:	**SAIFUL IBAD**
NIM	:	**2042116011**
Judul Skripsi	:	**KOMUNIKASI LINGKUNGAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN PADA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC BERJUDUL "KESETRUM LISTRIK NEGARA" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 03 September 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
H. Misbakhuddin, Lc., M.Si	**H. Qomariyah, M.S.I**
NIP. 197904022006041003	**NIP. 198002142011011003**

Pekalongan, 03 September 2021
Disahkan Oleh
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH IAIN PEKALONGAN REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Samani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā’	B	-
ت	tā’	T	-
ث	ṡā’	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā’	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā’	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā’	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā’	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā’	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā’	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā’	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
أ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. *Ta Marbutah*

   Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

   Contoh :

   مراةجميلة ditulis *mar’atun jamiilah*

   Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

   Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

   Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

   Contoh :

   ربنا Ditulis *rabbana*

   البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

   Kata artikel yang diikuti oleh huruf "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

   Contoh :

   اشمس ditulis *asy-syamsu*

   الرجل ditulis *ar-rajulu*

   السيدة ditulis *as-sayyidah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

   Contoh :

   القمر ditulis *al-qamar*

   البديع ditulis *al-badi'*

   الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

   Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tenga kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

   Contoh:

   امرت ditulis *amirta*

   شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian yang berjuang menjaga alam sekitar, mari sayangi alam melebihi sayangmu kepada si Doi."

MOTTO

"The enviromental crisis has deep spiritual, philosophical, and religious roots and causes. It is not merely the result of bad engineering."

Sayyed Hossein Nasr

ABSTRAK

Ibad Saiful, 2021. Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan Pada Video Youtube Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom.

Kata kunci: KLN, energi baru terbarukan, semiotika Roland Barthes, *scene-scene*,denotasi, konotasi dan mitos.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui metode analisis Semiotika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos pada karya video Watchdoc "Kesetrum Listrik Negara". Karya video Watchdoc KLN membahas komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh individu dan masyarakat. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes.

Analisis dalam penelitian ini juga melibatkan teori semiotika John Fiske untuk meneliti sedetail mungkin aspek apa saja yang diteliti. Aspek-aspek seperti realiti, representasi dan ideologi di belakangnya. Aspek-aspek yang ada dalam semiotika John Fiske digunakan untuk membongkar karya video Watchdoc KLN detail *scene-scene* yang telah dipilih. Sedangkan teori utama yaitu Semiotika Roland Barthes membahas secara mendalam setiap aspek-aspek yang diteliti.

Sebagai teori utama ditemukan bahwa penggunaan energi baru terbarukan belum didukung secara penuh oleh pemerintah sehingga dalam perkembangannya menjadi terhambat.Tanda-tanda yang mengindikasikan belum didukung secara penuh anatara lain masih mahalnya pembuatan panel surya rumahan. Subsidi dari pemerintah sangat diperlukan untuk meringankan bagi mereka yang ingin beralih ke energi baru terbarukan. Hal itu lebih penting dilakukan oleh pemerintah daripada membuat peraturan yang membebaskan pengusaha bisnis pertambangan khususnya batu bara dari pembayaran insentif kepada pemerintah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis curahkan pada nabi Agung, Muhammad saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan penerusnya orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya. Penulis sanggup menuntaskan skripsi dengan judul **"Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan Pada Video Youtube Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes)"**, skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan ini, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan dan segenap jajaran pengurusnya.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan segenap jajaran pengurusnya.
3. H. Misbakhudin, Lc. M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Sekretaris Jurusan.

4. Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama mengerjakan skripsi, serta memberi motivasi untuk selalu bersemangat, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membagi ilmunya kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Kepada Bapak Fauzan dan Ibu Nur Zalekha tercinta, selaku orang tua penulis yang sangat memiliki peran besar kepada penulis. Orang tua yang tak pernah lelah mendo'akan, memberikan dukungan, dan yang bekerja keras dengan penuh sabar dan ikhlas demi menuntaskan pendidikan penulis hingga akhir.
7. Keluarga Besar KPI dan teman-teman KPI 2016 yang telah memberikan warna-warni kehidupan kepada penulis.
8. Seorang perempuan yang saya cintai, Nadia Hildianti, S. Sos terima kasih atas inspirasi status *Whats-App* yang saya jadikan sebagai persembahan untuk skripsi ini.
9. Mochammad Najmul Afad, M.A dan Achmad Jauhari Umar, Lc. yang sudah meluangkan waktunya memberikan inspirasi serta mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga besar LPM Al-Mizan yang telah memberi kesempatan belajar menulis sehingga saya sangat terbantu dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Begawan Muharom Syifa yang telah banyak memotivasi dalam banyak hal.

12. Komunitas Creator Lintas Waktu yang selalu menemani dimanapun dan kapanpun, selama mengerjakan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
13. Komunitas Santri Batang yang selalu memberi ruang untuk belajar serta memotivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Kepala TPQ Nurul Iman beserta para Ustadz/Ustadzah yang semangat mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an kepada anak-anak.
15. Senior-senior PMII yang telah mewarnai cara berpikir yang berwawasan luas sebagai mahasiswa Islam.
16. Seluruh temanku dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan peran sertanya yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiin ya rabbal'alamin*.

Pekalongan, 15 Juli 2021
Penulis,

Saiful Ibad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB v

PERSEMBAHAN ix

MOTTO x

ABSTRAK xi

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat penelitian 9

E. Tinjauan Pustaka 10

F. Kerangka Berfikir 22

G. Metodologi Penelitian 22

H. Sistematika Penelitian 27

BAB II SEMIOTIKA, KOMUNIKASI LINGKUNGAN DAN YOUTUBE

A. Teori Semiotika 29

1. Semiotika Menurut Para Ahli dan Tokoh Besar Semiologi 30

2. Semiotika Roland Barthes 31

B. Komunikasi Lingkungan 33

1. Definisi Komunikasi Lingkungan Menurut Para Ahli 33

2. Cakupan Komunikasi Lingkungan 36

C. Kebijakan Energi Terbarukan di Indonesia 39

D. Energi Baru Terbarukan dalam Pandangan Agama Islam 41

E. Internet 44

F. Media Sosial 46

1. Pengertian Media Sosial 46

2. Karakteristik Media Sosial 48

G. Youtube Sebagai Media Penyebar Informasi 50

BAB III KARYA VIDEO WATCHDOC

A. Selayang Pandang Karya Video Watchdoc 52

B. Seputar Video Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" 55

C. Tim Produksi Video Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" 57

D. Narasumber yang Terlibat 58

BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA PADA KARYA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC "KESETRUM LISTRIK NEGARA"

A. Realitas 60
1. Ekspresi Wajah 61
2. Ucapan 64
3. Lingkungan 66
4. Suara 68
B. Representasi 71
1. Kamera 71
2. Pencahayaan 73
3. Editing 75
4. Narasi 78
5. Konflik 80
6. Musik 81
C. Ideologi 83
1. Kelas 83
D. Penggunaan Energi Baru Terbarukan dan Relevansinya dengan Komunikasi Lingkungan 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90
B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 *Thumbnail* Kesetrum Listrik Negara 52

Gambar IV.1 Para pengguna energi baru terbarukan di Indonesia..... 63

Gambar IV.2 Hindun Mulaika dan panel surya rumahan 65

Gambar IV.3 Praktik penggunaan energi baru terbarukan..... 68

Gambar IV.4 Perawatan alat pembangkit listrik energi terbarukan 70

Gambar IV.5 Kincir angin sumbu vertikal..... 72

Gambar IV.6 Pengambilan *scene* di sore hari dan malam hari 74

Gambar IV.7 Penggagas rumah hemat energi dan seorang pelanggan PLN ... 77

Gambar IV.8 Asap hitam hasil pembakaran batubara 79

Gambar IV.9 Pengembangan energi batubara dan panel surya..... 81

Gambar IV.10 Derasnya aliran sungai di desa Kulon Progo 83

Gambar IV.11 PLTU batu bara dan penggunaan energi baru terbarukan..... 83

LAMPIRAN -LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No.9 PekalonganTelp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website :fuad.,iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 11/In.30/J.III.5/AD.05/01/2021 4 Januari 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Teddy Dyatmika, M.I.Kom
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Saiful Ibad
NIM : 2042116011
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: **"Analisis Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Uapaya Mensosialisasikan Energi Baru Terbarukan pada Chanel Youtube Mengabay Indonesia dan Watchdoc"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH IAIN PEKALONGAN REPUBLIK INDONESIA

Muhamad Azzuhri

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskahskripsi atas nama mahasiswa:

Nama : *Saiful Ibad*

Nim : *2042116011*

Jurusan : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Judul : *Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan Pada Video Youtube* Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

telah melalui tahap plagiarism checking menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : *09 Juli 2021*

Hasil (Similarity) : *19%*

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** *dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juli 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH IAIN PEKALONGAN REPUBLIK INDONESIA

Misbakhudin, Lc., M.Ag

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penting sekali akhir-akhir ini komunikasi lingkungan digunakan untuk mengajak semua orang peduli dengan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat eksploitasi terhadap alam tidak boleh disepelekan. Seperti pertambangan batu bara, gas, minyak bumi dari fossil mengakibatkan perubahan iklim yang mengancam keberlanjutan planet bumi. Sebagai mahluk hidup yang tinggal di bumi, manusia punya kewajiban untuk menjaga keberlangsungan tata ekosistem tempat yang ditinggalinya.[1]

Namun dilema muncul karena di sisi lain, eksploitasi sumber daya alam terbatas di atas menggerakkan sendi perekonomian manusia. Sumber daya alam tadi diolah menjadi energi. Dari energi yang diolah tersebut berubah menjadi bahan bakar minyak dan listrik. Minyak dan listrik inilah yang kemudian digunakan menggerakkan sektor perekonomian di segala bidang.

Sampai tahun 2018 penyediaan energi dari sumber daya alam masih mendominasi di data statistik Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Batubara sebesar 32 persen, gas sebesar 28 persen, 32 persen minyak dan hanya menyisakan 9 persen untuk Energi Baru

[1] Yenrizal, *Lestarikan Bumi dengan Komunikasi Lingkungan*, (Kaliurang, Yogyakarta, IKAPI, 2017) hlm 4.

Terbarukan.[2] Data ini menunjukkan bahwa ketergantungan pemerintah Indonesia terhadap energi fosil masih sangat tinggi. Kendati penggunaan sumber daya alam tersebut jumlahnya kian hari kian menipis cadangannya. Juga dampak yang ditimbulkan daripada penggunaan energi yang tak ramah lingkungan dan berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia.

Pembakaran batu bara dan penggunaan BBM yang kian masif untuk berbagai jenis kendaraan, mengirim karbon ke atmosfer. Sehingga menjadikan terperangkapnya panas matahari di bumi yang seharusnya di pantulkan kembali ke luar angkasa. Akhirnya suhu bumi meningkat dan mengakibatkankan meningginya permukaan laut, menenggelamkan pulau-pulau. Dampak mengerikan penggunaan sumber daya alam tidak terbarukan juga menyebabkan terjadinya hujan asam dimana mencemari seluruh tanah dan air.

Fenomena di atas bahkan sudah diabadikan jauh-jauh hari oleh Allah SWT yang tertuang dalam salah satu surat di dalam kitab Al-Quran. Menegaskan bahwa kerusakan lingkungan nyata terjadi dan disebabkan oleh perbuatan manusia.

ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُون (الرُّوْم : ٤١)

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari

[2] Suharyati dkk., *Outlook Energi Indonesia* (Jakarta Selatan, DEN, 2019) hlm 36.

(akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). ”(Surat Ar-Rum:41)[3]

Bahwa memang telah terjadi kerusakan lingkungan sedemikian hebatnya di sekitar kita. Hal ini merupakan krisis spiritual yang mendalam bagi umat muslim.[4] Sehingga tidak heran isu tentang lingkungan diabadikan dalam kitab suci Al-Qur’an seperti diatas. Sebenarnya Allah SWT melalui kalam-Nya itu sedang mempraktikkan komunikasi lingkungan kepada manusia. Mengabarkan kepada manusia atas kelalaian sebagai khalifah yang bertugas menjaga alam semesta tetap lestari.

Bukan tanpa sebab anggapan diatas. Ilyas Asad dalam bukunya Teologi Lingkungan berpendapat bahwa relasi antara manusia dan alam sejatinya integral. Alam menyediakan segala kebutuhan manusia selama ia hidup, maka itulah kenapa relasi manusia harus menjaga dan melestarikannya. Sudah sepatutnya manusia khususnya umat Muslim ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup.[5]

Menyambung pendapat di atas sebenarnya sangat berkaitan dengan fikih lingkungan karangan Yusuf al-Qardhawi. Karangannya yang berjudul Ri’ayah al-Bi’ah fi Syari’ah al-Islam menegaskan bahwa permasalahan lingkungan hidup terdapat pada persoalan moral manusia. Yusuf al-Qardhawi dalam karangannya itu menawarkan solusinya: hanya dengan cara memperbarui nilai-nilai moral, keadilan, kebaikan, kasih-

---

[3] Qur’an Surat Ar-Ruum ayat 41.

[4] Achmad Cholil Zuhdi, *Krisis Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Quran*, dalam Jurnal “Mutawatir” Volume 02 No. 02 Maret 2012, hlm. 140.

[5] Husamah dkk, *Mengurai Sengkarut Bencana Lingkungan (Refleksi Jurnalisme Lingkungan & Deep Ecology di Indonesia)*, (Malang, APPTI, 2017) hlm 1.

sayang, keramahan, dan sikap tidak sewenang-wenang. Lima *point of view* inilah yang menjadi tujuan fiqih lingkungan Yusuf al-Qardhawi.[6]

Melihat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam tentu sangatlah miris. Saat ini penduduk Indonesia yang beragama Islam persentasenya adalah 87,2% atau 207 juta dari total jumlah penduduk. Hal ini menjadi tamparan keras bagi umat Muslim di Indonesia. Fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, merupakan peluang besar dalam mewujudkan perintah agama tentang menjaga lingkungan hidup melalui penggunaan energi terbarukan.[7]

Lebih lanjut edukasi tentang penggunaan energi baru terbarukan sangat mendukung esensi fiqih lingkungan yang telah dijelaskan. Sebab penggunaan energi baru terbarukan ini bersifat ramah lingkungan. Oleh sebab itu "sikap sewenang-wenang" terhadap alam dapat dihindari oleh manusia. Dengan cara beralih dari penggunaan energi tidak terbarukan ke energi terbarukan. Hal ini dikarenakan tidak mungkin kebutuhan listrik akan menurun, yang terjadi justru sebaliknya. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan bila penggunaan energi tidak terbarukan terus menerus dilakukan karena akan mengancam keseimbangan bumi.

Sedangkan kebutuhan listrik, *trend* tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan secara signifikan. Hal itu dapat dilihat dari data konsumsi energi sumber daya mineral (BBM, Batu bara, Gas) kurun waktu 2000-

---

[6]Safrilsyah, Fitriani, *Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup* (Substantia Junal, 2014) UIN Ar-Raniry hlm 169.

[7] Ahmad Sukardja, *Piagam Madinah & Undang-undang Dasar NRI 1945*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal. 65.

2008 mengalami peningkatan rata-rata 2.73 persen per-tahun. Sehingga yang tadinya pada tahun 2000 hanya konsumsi 764.40 juta menjadi 945.52 juta sumber daya mineral. Kemudian tahun 2017 telah meningkat lagi 7,1 persen per-tahunnya.[8]

Dengan permintaan kebutuhan listrik yang terus meningkat, maka energi yang diperlukan untuk mengekstrak menjadi listrik juga harus lebih banyak. Hal ini tidak selaras dengan nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup *(Hablumminal al-Alam)*. Selain dampaknya menghasilkan polusi, juga potensi krisis energi yang akan terjadi. Diperkirakan kurang dari seratus tahun lagi cadangan sumber daya alam seperti minyak, gas dan batubara akan habis. Detail cadangan masing-masing seperti minyak sekitar 10 tahun lagi, gas 40,5 tahun lagi dan batu bara 59 tahun lagi.[9]

Krisis energi akan mengemuka dan dialami jutaan penduduk khususnya di Indonesia karena kehabisan sumber daya alam yang dari awal dijadikan sebagai bahan baku penyediaan listrik dan kebutuhan lainnya. Hal itu juga berdampak pada banyak sektor utamanya perekonomian sebuah negara. Lebih dahsyat dari itu, seperti yang ditulis dosen Teknik Elektro UII Setiawan Wahyu menjelaskan bahwa

---

[8] Elinur dkk. *Perkembangan Konsumsi Daya dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia*, (Journal IJAE, 2010) ISSN 2087-409X hlm 98.

[9] Rhenald Kasali., *Self Disruption* (Cilandak,Jakarta Selatan,PT Penerbit Mizan, 2018) hlm 98.

penggunaan sumber daya alam fosil disebut-sebut sebagai biang pemanasan global (*global warming*).[10]

Selama ini media-media di Indonesia belum pernah mengulas secara mendalam problematika energi secara keseluruhan dan berusaha menawarkan sebuah solusi. Solusi tentang bagaimana seharusnya kebijakan energi di masa mendatang. Tentu saja yang mendukung daya dukung alam supaya dapat berkelanjutan secara terus menerus. Dalam hal ini media punya peran penting dalam menyebarluaskan nilai-nilai agama Islam sendiri tentang baik kepada alam dan solusi apa yang cukup efektif yang mesti dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk meneliti seputar bagaimana sosialisasi transisi dari energi konvensional ke energi terbarukan. Mencermati nilai-nilai ajaran agama Islam sendiri seyogyanya umat Muslim punya perhatian dalam permasalahan lingkungan. Apalagi melihat umat Muslim menjadi mayoritas yang harapannya penggunaan energi terbarukan semakin meningkat. Diperlukan sebuah media yang gencar menyosialisasikan energi baru terbarukan yang didalamnya terkandung nilai-nilai ajaran agama Islam yang dipaparkan oleh Yusuf al-Qardhawi dalam karangannya.

Selanjutnya edukasi tentang problem lingkungan melalui media seperti *youtube* mesti dilakukan. Didalamnya mengandung komunikasi

---

[10]Setyawan Wahyu Pratomo, *Menatap Babak Baru Energi Terbarukan*, (Yogyakarta: Majalah Profesi, *Teknologi Iradiasi Pengembangan Energi Terbarukan*, No. 27, 2017) hlm 40-42.

lingkungan yang arahnya usaha-usaha mencari solusi atas permasalahan lingkungan. Memproduksi konten-konten yang fokus terhadap upaya penanganan masalah lingkungan. Sehingga pada akhirnya masyarakat memahami betapa pentingnya melakukan usaha-usaha konkrit mencegah kemudharatan di masa depan dengan berfikir penggunaan energi yang ramah lingkungan. Sebagai umat muslim sudah semestinya punya kewajiban menjaga kelanjutan lingkungan, mesti memperhatikan betul usaha-usaha penggunaan energi terbarukan.

Namun perlu diketahui juga bahwa komunikasi lingkungan belum menjadi perhatian utama media *mainstream*. Menurut Kunda Dixit ada dua alasan mengapa media *maintream* belum menjadikan komunikasi lingkungan menjadi perhatian utama. Pertama, tidak ada kepedulian dari penguasa negara untuk masa depan yang lebih baik karena konten-konten media dipenuhi dengan komunikasi persuasif yang mendukung kepentingan kelompok idak bertanggung jawab. Kedua, para editor yang menentukan agenda berita, sangat berafiliasi dengan perusahaan pemilik media.[11] Maka penting sekali lagi mengangkat isu lingkungan dalam konten-konten yang diproduksi oleh media *non-mainstream*.

Dari sini media *youtube* seperti Watchdoc dapat menjadi percontohan media yang fokus pada isu lingkungan jika dilihat dari gagasan kontennya. Maka penulis dalam hal ini memilih penelitian yang berjudul: **Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan**

[11] Kunda Dixit, dateline earth: jurnalisme seolah bumi penting Edisi kedua, (Bangkok: IPS ASIA-PASIFIC,2015) hlm 27.

Pada Video Youtube Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes).

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar tidak luas kajiannya. Penelitian ini hanya membahas terkait dengan tampilan yang ada pada video Watchdoc berjudul "Kesetrum Listrik Negara". Untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis teori semiotika Roland Barthes mengenai denotasi, konotasi, dan mitos.

2. Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah dan batasan masalah seperti di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana makna denotasi komunikasi lingkungan penggunaan Energi Baru Terbarukan pada video youtube "Kesetrum Listrik Negara" dalam analisis semiotika Roland Barthes?
2. Bagaiamana makna konotasi komunikasi lingkungan penggunaan Energi Baru Terbarukan pada video youtube "Kesetrum Listrik Negara" dalam analisis semiotika Roland Barthes ?

3. Bagaimana makna mitos komunikasi lingkungan penggunaan Energi Baru Terbarukan pada video youtube "Kesetrum Listrik Negara" dalam analisis semiotika Roland Barthes ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis makna denotasi komunikasi lingkungan pada youtube Watchdoc "Kesetrum Listrik Negara"..
2. Untuk mengetahui dan menganalisis makna konotasi komunikasi lingkungan pada video youtube Watchdoc berjudul "Kesetrum Listrik Negara".
3. Untuk mengetahui dan menganalisis makna mitos komunikasi lingkungan pada youtube Watchdoc "Kesetrum Listrik Negara".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akdemis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah wawasan terkait dengan komunikasi lingkungan. Selain itu dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian mahasiswa berkenaan dengan komunikasi lingkungan. Serta dari penelitian ini dapat mengembangkan ilmu komunikasi khususnya teori semiotika Roland Barthes dalam tradisi analisis konten

2. Manfaat Praktis

a. Mengenalkan penggunaan energi terbarukan kepada semua kalangan sebagai energi alternatif yang potensinya besar sekali dan belum banyak dimanfaatkan.

b. Melihat bagaimana suatu konten video yang di dalam kontennya terdapat nilai-nilai ajaran tentang Islam Rahmatalil Alaamiin dengan mengajak beralih semua kalangan termasuk pemerintah menggunakan energi ramah lingkungan.

c. Sebagai inspirasi yang efektif dan efesian dalam suatu kemasan konten video berkenaan dengan komunikasi lingkungan.

d. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

a. Deskripsi Teori

1. Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu yang mempelajarai tentang tanda (*sign*), berfungsinya tanda, dan produksi makna. Semiotika memandang komunikasi sebagai proses pemberian makna melalui tanda yaitu bagaimana tanda mewakili obyek, ide, situasi, dan sebagainya yang berada di luar individu. semiotika digunakan dalam topik-topik tentang pesan, media, budaya dan masyarakat.[12]

[12] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 15.

Teori semiotika Roland Barthes membahas mengenai tanda. Semiotika Roland Barthes sendiri memiliki dua sistem pemaknaan, yaitu denotasi dan konotasi. Dalam proses pemaknaan ada dua sebutan yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah kesan indrawi suatu tanda. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep yang dimunculkan oleh sebuah tanda.

Agar dapat dipahami sebagai suatu kesatuan teori kemudian digabungkan. Dari makna denotasi kemudian masuk kepada makna konotasi. Jadi terdapat dua tahap yaitu pemaknaan tingkat pertama dan kedua. Pada pemaknaan tingkat kedua petanda semakin luas lagi ketimbang pemaknaan tingkat pertama. Menurut Umartono selanjutnya masuk kepada apa yang disebut oleh Roland Barthes sebuah mitos. Mitos adalah srkumpulan gagasan dan praktik yang mempertahankan secara aktif mempromosikan pelbagai nilai dan kepentingan kelompok dominan dalam masyarakat.[13]

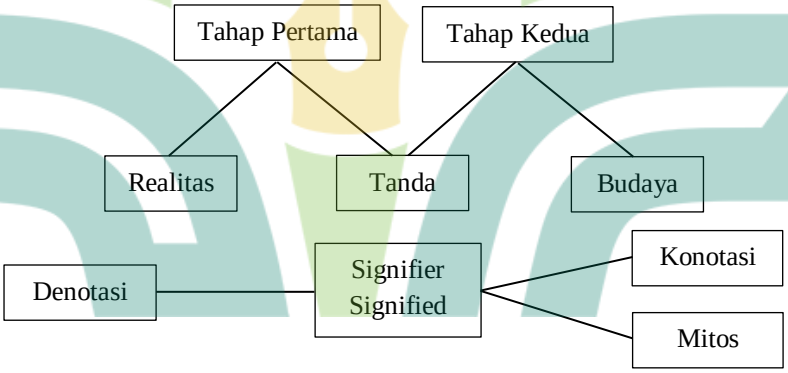

Gambar 1.0 Teori Semiotika Roland Barthes.

[13] Dini Aprilita, *Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @mostbeutyindo,@Bidadarisurga, dan @papuan_girl)*, (Universitas Negeri Surabaya, 2016) hlm 3.

2. Komunikasi Lingkungan

Menurut Ulrich Nitsch menjelaskan bahwa komunikasi lingkungan sebagai pertemuan, pertukaran, antara pengirim dan kelompok sasaran aktif yang aktif mencari informasi. Komunikasi ini menyarankan kepada penerima untuk merubah perilaku mereka, bahkan pengirim tidak hanya memberi informasi tetapi juga menjadi posisi penerima pesan. Lebih lanjut Ulrich mengatakan tujuan komunikasi lingkungan adalah untuk memberikan kontribusi perbaikan dalam perlindungan sumberdaya alam dan praktek lingkungan hidup yang membahayakan dalam masyarakat.[14]

Singkatnya komunikasi lingkungan adalah mencoba mengurai permasalahan yang berdampak buruk bagi daya dukung lingkungan. Kemudian tidak berhenti di situ saja, melainkan mencoba menghadirkan solusi konkrit di tengah permasalahan lingkungan. Menghadirkan solusi di tengah persoalan yang kompleks dengan beberapa cara. Salah satunya mulai meninggalkan sedikit demi sedikit penggunaan energi tidak terbarukan.

Sementara Robert Cox mendefinisikan komunikasi lingkungan sebagai sebuah studi tentang cara manusia berkomunikasi tentang lingkungan, pengaruh dari komunikasi

[14] Wulandari, dkk. *Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi Pada Pileg 2014*, (Jurnal JIKA, Vol.2, No.2, 2019) hlm 15.

tersebut terhadap cara pandang manusia dengan lingkungan, serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Komunikasi lingkungan dapat diartikan mengajak manusia untuk peduli terhadap lingkungan dan bagaimana relasinya. Robert Cox memaparkan bahwa komunikasi lingkungan mempunyai delapan cakupan seperti di bawah ini:

a) Retorika dan wacana lingkungan

Cakupan komunikasi lingkungan ini merupakan sebuah upaya retorika untuk membangun wacana lingkungan kepada publik. Melalui retorika yang dilakukan para aktivis lingkungan, tulisan mengenai lingkungan, karya berupa audio-visual tentang permasalahan lingkungan, media, *website* bahkan bisnis.

b) Media dan jurnalisme lingkungan

Cakupan komunikasi lingkungan yang fokus pada bagaimana pemberitaan, iklan, program komersial dan situs internet yang menggambarkan persoalan lingkungan. Pada cakupan ini juga dibahas mengenai dampak dari *agenda setting* dan *framing* yang bertemakan tentang lingkungan.

c) Partisipasi publik

Cakupan dalam komunikasi lingkungan yang dilakukan dengan cara melibatkan secara aktif publik untuk ikut

berbicara tentang solusi problem lingkungan hidup. Partisipasi publik disini pelibatan kelompok-kelompok yang ada di masyarakat.

d) Edukasi publik dan kampanye advokasi

Cakupan dalam komunikasi lingkungan mengenai kampanye-kampenye yang bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan pesan tentang kepedulian lingkungan.

e) Kolaborasi lingkungan dan resolusi konflik

Cakupan komunikasi lingkungan yang mengkaji model alternatif dalam mengatasi ketidakpuasan terhadap partisipasi publik dan model resolusi konflik. Aspek penting disini adalah kolaborasi dengan cara mengundang para pemangku kepentingan untuk terlibat dalam diskusi pemecahan masalah dan bukan dalam bentuk advokasi maupun debat.

f) Komunikasi risiko

Cakupan dalam komunikasi lingkungan yang membahas dan mengevaluasi keefektifan strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi teknis mengenai kesehatan hingga pendekatan yang lebih modern, yaitu melihat dampak dari pemahaman masyarakat terhadap resiko penilaian publik dalam menerima resiko.

g) *Green marketing*

Cakupan komunikasi lingkungan melalui budaya populer yang sedang *trend*. Maksudnya sosialisasi peduli lingkungan dengan menggunakan gambar, musik, program televisi, fotografi dan iklan komersial dalam mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Bahkan dengan perkembangan teknlogi digital seperti sekarang ini *green marketing* dapat dilakukan melalui media sosial seperti youtube, facebook, Instagram dengan kemasan populer.

3. Youtube

Youtube merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui koneksi internet yang memadai. Aplikasi tersebut terdapat di dalamnya video yang dapat ditonton oleh para pengguna aplikasi YouTube. Para pengguna aplikasi dapat menonton berbagai macam video yang ada 23 jenis video. Bahkan aplikasi bernama youtube dapat digunakan sebagai publikasi karya video.[15] Kecanggihan aplikasi ini pun penonton tidak diharuskan bergabung dengan mendaftarkan akunnya. Meskipun begitu video tetap dapat ditonton oleh penonton.

Situs berbagi video yang kemudian menjadi sebuah aplikasi itu awal mula diciptakan oleh tiga mantan karyawan PayPal pada

[15] Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hlm 1.

tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pengelaman pendidikan di bidang desain di Indiana University of Pennsylvania—tempat dimana Hurley pernah belajar. Kemudian Chen dan Karim mengambil ilmu komputer di University of Iinois at Urbana Champaign. Berdasarkan pengalaman itu mereka menciptakan youtube yang kemudian dibeli Google dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar pada 13 November 2006. Kantor pusat mereka saat ini berada di San Bruno, California.[16]

Awalnya video yang diunggah oleh youtube berkualitas rendah adalah *Me at the zoo*. Penilaian itu didapat dari The Observer terhadap video yang diunggah oleh nama pengguna "Jawed". Video yang diunggah oleh Jawed Karim pukul 20:27 hari Sabtu, 23 April 2005 berdurasi 19 detik. Kemudian youtube mengembangkan ekosistem dimana para pembuat iklan, para content creator dari berbagai kalangan dapat berbagi beragam informasi.[17]

4. Energi Baru Terbarukan (EBT)

Pemahaman mengenai Energi Baru Terbarukan (EBT) adalah pengembangan penggunaan energi yang amah lingkungan. Karenanya, tidak membahayakan bagi lingkungan jika digunakan secara terus menerus. EBT di alam semesta raya ini akan tetap ada dan tidak habis karena terus mengalami pembaruan di setiap

[16]Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri*... hlm 3.

[17] Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan YouTube,* (Surabaya: Reform Media, 2011), hlm 45.

waktu. Berbeda dengan penggunaan Energi tidak Terbarukan seperti minyak bumi, Gas dan Batubara yang terbatas cadangannya, EBT sampai kapanpun cadangannya tidak akan pernah berkurang atau habis, EBT sendiri bisa dihasilkan dari air, matahari (tenaga surya), angin serta energi panas bumi yang kesemuanya memiliki karakter berkelanjutan (*sustainable energy*).[18]

Menurut Daryanto energi terbarukan adalah energi yang dihasilkan dari sumber daya alam yang tidak akan berkurang dan dapat diperbarui setiap saat. Energi baru terbarukan tidak memberikan kontribusi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, karena menggunakan energi ramah lingkungan.[19] Contohnya pada penggunaan energi terbarukan dengan menggunakan panel surya yang dipasang di atap-atap rumah yang kemudian diubah menjadi energi listrik. Energi ini hanya membutuhkan sinar matahari saja di pagi hari.

b. Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka dalam hal ini merupakan hal yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Di bawah ini beberapa penelian yang berkaitan atau yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan:

---

[18]Abubakar Lubis, *Energi Terbarukan Dalam Pembangunan Berkelanjutan,* (J.Tek.Ling Vol 8 Jakarta 2015) hlm 157.

[19] Daryanto, *Energi: Masalah dan Pemanfaatannya Bagi Kehdiupan Manusia*, (Yogyakarta:Pusaka Widyatama, 2007) hlm 9.

1. Penelitian jurnal Candita Sultannata & Siti Maryam (2018), berjudul Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes).[20] Penelitian ini membahas analisis makna logo brondo Gentlemen Footwear berdasarkan teori semiotika Roland Barthes. Hasilnya ingin muenunjukkan kesan jantan dengan gambar ayam jago berwarna hitam background putih pada logo Brodo Footwear. Metode penelitian yang digunakan adalah depth interview, pengamatan dan studi pustaka. Jenis penelitian menggunakan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengingatkan konsumen akan cita rasa produk kebanggan Indonesia, dan kegagahan produk Brodo. Relevansi dengan penelitian penulis adalah pada kesamaan teori yang digunakan, sedangkan perbedaan ada pada media sosial yang diteliti dan obyek yang diambil.
2. Penelitian skripsi Ali Akbar (2018), yang berjudul Efektifitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *Use and gratification*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek youtube dalam menyebarkan informasi dan juga untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam menyebarkan informasi. Hasil penelitian ini

[20] Canditra Sultannata & Siti Maryam, jurnal. *Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Veteran Jakarta:2018).

adalah terdapat tiga temuan. Pertama, penonton mendapatkan informasi, efek kognitif, afektif integrasi sosial dan efek berkhayal, kedua, youtube sangat efektif dalam menyebarkan informasi, serta ketiga koneksi terganggu. Relevansinya dengan penelitian penulis adalah membahas youtube sebagai media penyebaran informasi. Perbedaannya antara penelitian penulis dengan penelitian ini pada pemilihan kanal youtube yang dipilih dan tema penelitiannya.

3. Penelitian jurnal Sarmiati, dkk (2019) yang berjudul Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kawasan Wisata Mandeh) menggunakan teori komunikasi perencanaan Budyatna. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemerintah daerah sebenarnya sudah mengetahui kebiasaan masyarakatnya dan akhirnya hanya memberi pilihan kepada mereka tentang pengelolaan wisata peduli lingkungan.[21] Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai komunikasi lingkungan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian penulis meneliti mengenai komunikasi lingkungan yang dilakukan pada salah satu kanal *youtube* yang membahas mengenai lingkungan.

Tabel 1.1

[21] Sarmiati dkk. Jurnal *Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kawasan Wisata Mandeh)* (Universitas Andalas,2019)

Penelitian yang Terkait

Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian ini
Judul	Analisis Semiotika Logo Brodo Footweardi Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes) (2018)	Efektifitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi Studi pada "Serambi on TV" (2018)	Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kawasan Wisata Mandeh) (2019)	Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan pada Video Youtube Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes)
Peneliti	Candita Sultannata & Siti Maryam	Ali Akbar	Sarmiati, dkk.	Saiful Ibad
Teori yang digunakan	teori semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi dan mitos)	Teori *use and gratification* dengan metode *deskriptif kualitatif*.	Teori Komunikasi Budyatna, bahwa komunikasi memiliki 8 perencanaan	Teori semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi dan mitos)
Hasil	ingin muenunjukkan kesan jantan dengan gambar ayam jago berwarna hitam background putih pada logo Brodo Footwear	Terdapat tiga temuan;pertama penonton mendapatkan informasi, efek kognitif, afektif integrasi sosial dan efek berkhayal, kedua, youtube sangat efektif dalam menyebarkan informasi, serta	Menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Mandeh (DLH) sudah melakukan 8 langkah komunikasi lingkungan namun belum begitu massif. Melakukan sosialisasi (melalui berbagai cara), pelatihan, pembinaan serta	

		ketiga koneksi terganggu.	temuan bahwa mereka mengetahui kebiasaan masyarakat dan memberi pilihan	
Persamaan & Perbedaan	kesamaan teori yang digunakan, sedangkan perbedaan ada pada media sosial yang diteliti dan obyek yang diambil	Membahas tentang media sosial youtube sebagai media penyebaran informasi. Perbedaan pada obyek dan subyek penelitian	Membahas mengenai komunikasi lingkungan. Perbedaan pada subyek dan obyek penelitian.	

F. Kerangka Berfikir

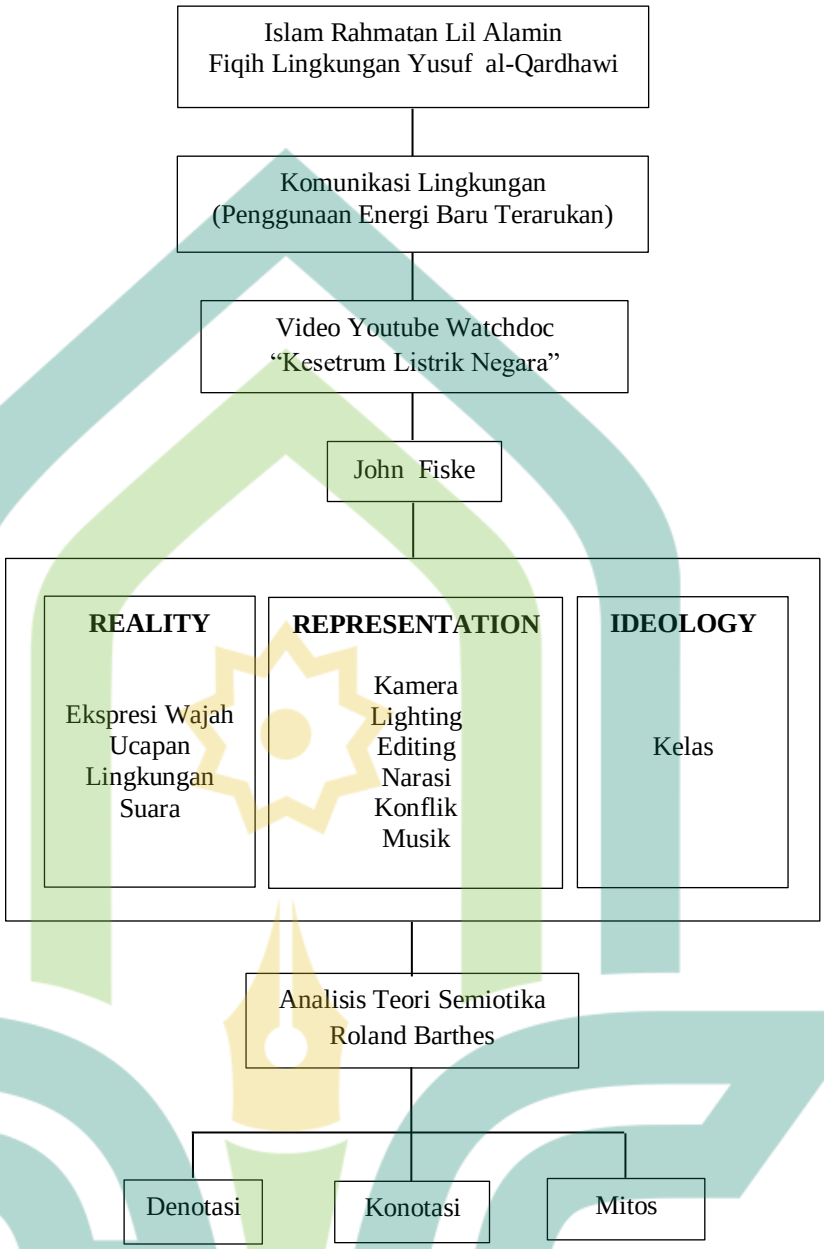

G. Metodologi Penelitian

Penelitan ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Metode penelitian ini menganalisis dan menyampaikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang

diberikan berdasarkan dasar faktualnya, sehingga semuanya dapat dikembalikan secara langsung pada data yang diperoleh. Penelitian deskriptif berusaha untuk memperoleh data deskriptif secara lengkap dan akurat dari suatu situasi.[22]

Menurut Rakhmat dalam bukunya metode penelitian komunikasi, penelitian deskriptif ditunjukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.[23]

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Analisis isi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti pesan yang disampaikan dalam suatu poses komunikasi.[24] Alasan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatuf tidak hanya memfokuskan risetnya pada komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*) saja, akan tetapi lebih dalam lagi sampai kepada komunikasi yang tersirat (tersembungi atau *latent message*). Tidak hanya itu, analisis isi juga dapat digunakan untuk

---

[22] Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:Simbiosa Rekatama Media, 2015) hlm 52.

[23] Jalaludin Rahmat., *metode penelitian komunikasi* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2005) hal. 25.

[24] Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) hlm 17.

menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, novel, film, teater, dan lain sebagainya.[25]

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena cocok dengan analisis teori yang diambil yaitu teori analissis semiotika Roland Barthes. Dengan fokus menganalisis isi komunikasi pada video "Kesetrum Listrik Negara" dari yang tersurat sampai tersirat. Untuk kemudian dapat diuraikan secara deksriptif dari isi video yang membincangkan penggunaan energi baru terbarukan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari obyek yang diteliti.[26] Data primer disini diperoleh dari *scene-scene* pada video youtube Watchdoc berjudul "Kesetrum Listrik Negara". Tentu saja pemilihan *scene* berdasarkan komunikasi lingkungan dengan menggunakan energi baru terbarukan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data bukan pokok yang berfungsi untuk melengkapi sumber data primer yang meliputi sejarah dan latar belakang lembaga.[27] Sumber data

---

[25] Jalaludin Rahmat., *metode penelitian*... hlm 89.

[26] Mahmud, *"Metode Penelitian Pendidikan,"* (Bandung:Pustaka Setia,2011), hlm. 152

[27] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatif dan R & D"* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm.247

sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang terkait pembahasan pada penelitian ini.

3. Subyek dan obyek penelitian

Adapun subyek yang diteliti ialah komunikasi lingkungan penggunaan energi terbarukan pada suatu *channel* youtube. Kemudian obyek yang diteliti ialah video youtube Watchdoc "Kesetrum Listrik Negara".

4. Teknik pengumpulan data

a. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset.[28] Metode observasi yaitu untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang diselidiki. Peneliti melakukan pengamatan pada video youtube Watchdoc untuk mencatat fenomena-fenomena yang terjadi sepanjang durasi video tersebut. Observasi memiliki kelebihan yaitu dapat mengamati lebih jelas, teliti dan mencatat kejadian yang sebenarnya terjadi. Prakteknya penulis akan memilih *scene-scene* yang ada pada video

[28] Elvinaro Ardianto dan Bambang Qanees, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung:PT. Rema Rosdakarya,2007) hlm 158.

youtube Watchdoc "Kesetrum Listrik Negara" tujuannya agar dapat menggambarkan secara detail.

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi.[29] Dokumentasi dalam hal ini diantaranya gambar *scene* yang mengandung simbol-simbol serta pesan-pesan melalui dialog maupun narasi yang terdapat pada video youtube berjudul "Kesetrum Listrik Negara" berdurasi 58 menit.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan data pendukung dari penelitian ini didapat dari buku-buku, makalah-makalah, jurnal-jurnal, internet serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan referensi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Sehingga dapat dipahami orang lain sebagai temuan akademis. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka perlu

[29] Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2006) hlm 17.

dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).[30] Peneliti dalam hal ini akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Teori semiotika Roland Barthes akan berbicara mengenai denotasi, konotasi dan mitos. Dalam praktiknya di penelitian ini teori semiotika akan mencoba membuka pesan tersirat yang ada dalam video youtube Watchdoc berjudul "Kesetrum Listrik Negara". Tentu saja sesuai dengan pesan komunikasi lingkungan dalam hal ini khususnya penggunaan energi terbarukan. *Scene-scene* video akan dipilih yang sekiranya menunjukkan pesan tersirat mengenai komunikasi lingkungan. Selanjutnya ketika sudah dipilih nanti akan dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes.

H. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran keseluruhan dalam penulisan skripsi ini maka digunakan sistematika penelitian. Dalam hal ini sistematika penelitian bertujuan untuk memahami alur penulisan skripsi. Maka dari itu, peneliti membaginya dalam beberapa bab. Adapun sistematika penelitiannya sebagai berikut:

---

[30] Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002), hlm 142.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini berupa pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II membahas landasan teori utama yaitu teori semiotika Roland Barthes dan konsep komunikasi lingkungan dari beberapa literatur. Kemudian pengertian atau definisi mengenai energi terbarukan dan perkembangan kebijakan energi di Indonesia. Serta bagaimana energi baru terbarukan dalam pandangan Islam.

BAB III GAMBARAN UMUM

Paba bab III ini menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan komunikasi lingkungan di Indonesia, serta profil Watchdoc—lebih detailnya membahas juga karyanya berjudul "Kesetrum Listrik Negara" yang dipilih peneliti sebagai obyek kajian. Serta penjelasan tentang energi terbarukan.

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian, hal ini diebabkan membahas temuan-temuan dari hasil analisis data-data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab V ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan dan analisis data. Dapat juga membari saran sebagai peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai karya Watchdoc “Kesetrum Listrik Negara'' yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes di atas, peneliti menarik kesimpulan bagaimana penggunaan energi baru terbarukan di Indonesia. Hasil analisis ditemukan dengan cara memahami makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos pada pemetaan scene yang ada pada video KLN. Bahwa komunikasi lingkungan yang didasarkan pada literatur agama dan tokoh ulama Yusuf al-Qardhawi terbukti dipraktikkan dalam tayangan video KLN. Watchdoc dalam video KLN menampilkan konten video yang membahas mengenai komunikasi lingkungan secara praktis sebagai berikut.

1. Memulai penggunaan energi baru terbarukan pada skala kecil.
2. Kesadaran hemat energi dan peduli lingkungan.
3. Mendorong adanya regulasi yang pasti penggunaan energi ramah lingkungan.

Komunikasi lingkungan sudah dijalankan baik oleh individu maupun masyarakat scecara kolektif. Seperti pembuatan panel surya rumahan yang dibuat oleh Agus Sari, pengelolaan pembangkit listrik mikro hidro serta kincir angin sumbu vertikal yang dapat memenuhi kebutuhan listrik masyarakat desa. Selain itu kesadaran hemat energi

yang dipraktikkan oleh John Muhammad dan Samsul Anam dengan membuat rumah hemat energi. Dalam hal ini KLN telah memperlihatkan kepada penonton tentang inspirasi komunikasi lingkungan kepada penonton secara praktis. Hal ini praktis sejalan dengan ide komunikasi lingkungan atau *Hablum minal Al-alam*.

B. Saran

Adapun saran dari pembahasan mengenai komunikasi lingkungan penggunaan energi baru terbarukan di Indonesia sebelumnya, peneliti mempunyai saran baik untuk pemerintah maupun masyarakat. berikut saran maupun masukan dari peneliti:

1. Untuk masyarakat desa, agar terus menjaga dan mengelola pembangkit listrik alternatif selain dari PLN sehingga tidak ada lagi kekhawatiran mati lampu ketika diperlukan.
2. Untuk pemerintah Indonesia, agar memperhatikan penggunaan energi baru terbarukan sangat berdampak bagi perlindungan lingkungan. Maka dari itu regulasi yang mengatur dan mendukung penggunaan energi baru terbarukan perlu memihak kepada masyarakat, sehingga energi bersih menjadi terjangkau bagi masyarakat berpendapatan menengah ke bawah.
3. Untuk pebisnis pertambangan, sudah saatnya beralih ke bisnis energi baru terbarukan dimana hal tersebut memerlukan dukungan modal secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Abubakar Lubis, 2015. *Energi Terbarukan Dalam Pembangunan Berkelanjutan,* J.Tek.Ling Vol 8 Jakarta.

Abraham A, 2011. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube,* Surabaya: Reform Media.

Achmad Cholil Zuhdi, 2012. Jurnal. *Krisis Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Quran*, "Mutawatir" Vol 02 No. 02

Adzikri Fikri dkk, 2018. *Strategi Pengembangan Energi Terbarukan di Indonesia*, Universitas Pakuan.

Agus Salim, 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta:Tiara Wacana.

Ahmad Sukardja, 2012. Jurnal. *Piagam Madinah & Undang-undang Dasar NRI 1945*, Jakarta.

Amir Yasraf Pilliang, 1999. *Hyper Realitas Kebudayaan,* Yogyakarta: LkiS.

Ardianto Elvinaro dan Bambang Qanees, 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi,* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Asdani Kindarto, 2008. *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru),* Jakarta: Elexmedia Komputindo. Budi Prasetya Arif, 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi,* (Malang, Jatim: Intrans Publishing,)

Cangara Hafied, 2013. Perencanaan & Strategi Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. Daryanto, 2007. *Energi: Masalah dan Pemanfaatannya Bagi Kehdiupan Manusia*, Yogyakarta:Pusaka Widyatama.

Dixit Kunda, 2015. *dateline earth: jurnalisme seolah bumi penting* Edisi kedua, Bangkok: IPS ASIA-PASIFIC

Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011. *Teologi Lingkungan: Etika Pengelolaan Lingkungan dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta.

Effendy O. Uchana, 2000. *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung:IKAPI). Eriyanto, 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* Jakarta:Kencana Predana Media Group.

Fachruddin Andi, 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi:Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing,*

Cetakan I Jakarta: Kencana. Goenawan Mohammad, *Esai Catatan Pinggir:Pelan* Temprint:Jakarta.

Haddad Mulliaman D, 2014. "Pendahuluan Tentang Energi Bersih" *Buku Pedoman Energi Bersih Untuk Lembaga Jasa Keuangan* OJK.

Heru J Margianto, Asep Syaefulloh, 2016. *Media Online:Pembaca, Laba, Etika* , Jakarta:AJI Indonesia.

Kasali Rhenald, 2018. *Self Disruption* Jakarta Selatan:Mizan.

Kriyantono Rahmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi,* Jakarta:Kencana.

Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, 2013. *Kedaulatan Frekuensi,* Jakarta: Penerbit Buku KOMPAS.

Mahmud, 2011. *"Metode Penelitian Pendidikan,"* Bandung:Pustaka Setia. Mohd zuhaili K B, Indriaty 2012. *Karl Marx dan Konsep Perjuangan Kelas social*, (IJIT)

Murni Yusuf, 2014. *Metode Penelitian* Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri.

Muhajir Noeng, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nasruddin, 2016. *Clean Energy,* Jakarta:Universitas Indonesia.

Nasrullah Rulli, 2017. *Media sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurdin Ismail, Sri Hartati, 2019. *Metodologi Penelitian Sosial,* Surabaya:Media Sahabat Cendekia.

Nurhayati Fitri, 2021. *Era Baru Energi Bersih Indonesia* (Jakarta:Katadata)

Prasetyo Aris, 2020. *Jalan Panjang Energi Terbarukan, Dirgayahu ESDM-ku*, Energi Kolaborasi.

Rahmat Jalaludin, 2005. *metode peneliitian komunikasi*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Rakhmawati Yuliana, 2019. *Buku Ajar:Metode Penelitian Komunikasi,* Surabaya:Putra Media Nusantara.

Yenrizal, 2017. *Lestarikan Bumi dengan Komunikasi Lingkungan,* Yogyakarta:IKAPI.

Yusuf Murni, 2014. *Metode Penelitian,* Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Ubaid Abdullah dkk, 2017. *Fikih Energi Terbarukan:Pandangan Islam atas Pembangkit Listrik Tenaga Surya*, Lakpesdam-PBNU.

Sridipo Muhammad, 2020. Kesetrum Listrik Negara. WatchDoc, Jakarta.

Suharyati dkk, 2019. *Outlook Energi Indonesia,* Jakarta Selatan:DEN.

2. Jurnal

Ahmad Syadzali, Hamidah, 2016. Jurnal. *Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jilboobs,* Studi Insania Vol 4, No. 2.

Akhyat Kh. Sulkhan, 2018. Skripsi. *Jurnalisme Lingkungan Dalam Konflik Pabrik Semen di Rembang (Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Mengenai Konflik Pembangunan Pabrik PT Semen Indonesia di Kendeng Utara, Rembang, Pada Media Mainstream dan Media Alternatif Periode Juni 2014-Desember 2015,* UII.

Asep Sugalih & Dudi hartono, 2019. *Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay's di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce),* Perspektif Vol. 3 no. 1 Universitas Mercu Buana.

Atwar Bajari, 2015. *Metode Penelitian Komunikasi,* Bandung:Simbiosa Rekatama Media. Aziz Ilhamda, 2020. Jurnal. *Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik,* e-ISSN 2302-8556.

Baso Alfin, Skripsi 2018. *Media Alternatif Makassarnolkm.com Sebagai Ruang Publik Virtual (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough),* UIN Alauddin Makassar.

Besti Rohana Simbolon dan Christian Pangihutan Sitorus, 2017. *Penerapan Angle Camera Dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita di metro TV Biro Medan,* (SOCIAL OPINION, Universitas Darma Agung. Cholil Zuhdi Achmad, 2012. Jurnal. *Krisis Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Quran*, "Mutawatir" Volume 02 No. 02.

Chrysostomus A.A.W Yoannes, 2016. *Pengaruh Background Music dan Instrumental Music Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan* Yogyakarta:Universitas Sanata Darma.

Detty Damayanti dkk, 2012. *Kajian Tentang Isu Hemat Energi pada Rumah Tinggal melalui Penelusuran Interaksi di Antara Aktor,* Jurnal Studi Pembangunan SAPPK V1n1,Institut Teknologi Bandung.

Elinur dkk, 2010. Jurnal. *Perkembangan Konsumsi Daya dan Penyediaan Energi Dalam Perekonomian Indonesia,* ISSN 2087-409X. Fadli Ardiansyah, Skripsi, 2017. *Analisis Wacana Kritis Perlawanan Terhadap Reklamasi di Kampung Nelayan Dalam Film Dokumenter Rayuan Palsu Karya Watchdoc,* (UIN Syarif Hidayatullah.

Fahmi, 2019. Jurnal, *Komunikasi Lingkugan dalam Komunikasi Islam,* UIN Ar-Raniry: Jurnal Peurawi.

Fitriani, Safrilsyah, 2014. Jurnal. *Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup* UIN Ar-Raniry: Substantia. Hairunnisa dkk, 2018. Jurnal *Analisis Strategi Komunikasi Komisi Informasi dalam*

Mensosialisasikan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kalimantan Timur, Universitas Mulawarman.

Heru Aditya Wardhana, 2019. PPT Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut materi tentang Jurnalistik Lingkungan dari (Pemateri Jurnalistik Lingkungan).

Husamah dkk, 2017. *Mengurai Sengkarut Bencana Lingkungan (Refleksi Jurnalisme Lingkungan & Deep Ecology di Indonesia)*, Malang, APPTI.

I Gusti Agung Alit Suryawati & Yusningtyas, 2019. Jurnal. *Analisis Wacana Jurnalisme Advokasi dalam Film Dokumenter Sexy Killer*, Universitas Udayana.

Ismail Subur, 2012. *Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana*, Universitas Negeri Jakarta.

Iqbal Muhammad dkk, 2020. Jurnal. *Penerapan Jurnalisme Lingkungan Detik.com:Studi Kasus Berita Matinya Ikan Paus di Wakatobi*, WartaISKI, Vol 3(01)

Maulina Novarina & Atika, 2020. Jurnal. *Komunikasi Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Revitalisasi Sungai*, Universitas Lambung Mangkurat Vol. 5 No. 1.

Meisner Mark, 2015. *Komunikasi Lingkungan:Apa Itu dan Mengapa Penting*, IECA.

Mudjiyanto Bambang, Emilsyah Nur, 2013. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*, PEKOMMAS Vol 16 No.1

Nugrahani Farida, 2014. *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* Surakarta:STIBA Makassar.

Oktavia Della Prisca, 2014. *Penerapan Metode Komunikasi Non-verbal yang Dilakukan Guru pada Anak-anak Autis di Yayasan Pelita Bunda Therapy Center Samarinda* Jurnal Komunikasi, Universitas Mulawarman.

Riwu Asnat, Tri Pujiati, 2018. Jurnal. *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)*, DEIKSIS, Vol. 10 No. 03

Ridwan M. 2013 Jurnal. *Fiqh Ekologi: Membangun Fiqh Ekologis untuk Pelestarian Kosmos*, Universitas Mulawarman.

Sartika Elita, 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*, e-Journal Ilmu Komunikasi.

Sarmiati dkk, 2019. Jurnal *Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi*

Deskriptif pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kawasan Wisata Mandeh) Universitas Andalas.

Sela Trieska Pratiwi, 2015. Jurnal, *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea*, e-Proceeding of management Vol.2 No. 3

Setiadi Ahmad, 2016. Jurnal. *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2

Situmorang James R, 2012. Jurnlal. *Pemanfaatan Internet Sebagai New Media dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan dan Sosial Budaya*, Unpar:Jurnal Administrasi Bisnis.

Soegianto Agoes, 2010. *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*, Surabaya, Airlangga University Press.

Suharsono, Annisa, 2020. *Risalah Kebijakan Energi Indonesia*, IISD.

Sukardja Ahmad, 2012. *Piagam Madinah & Undang-undang Dasar NRI 1945*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono, 2011. *"Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatif dan R & D"* Bandung:Alfabeta.

Syamsul M. Romli Asep,2015. *Jurnalistik Online*, cet. Ke-2 Jilid II Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Syahni Della, 2020. *Catatan Akhir Tahun: Jalan Terjal Transisi ke Energi Terbarukan*, Jakarta:Mongabay.

Umam Khoirul, Noerizki 2021. *Musik: BTS Ekspedisi Indonesia Biru.* WatchDoc, Jakarta.

Utami R K Sitti dan Muhia Putri Aprina, 2020. Jurnal. *Komunikasi, Pembangunan dan Media*, Kendari: Komunika.

Vika Anggraeni Nadia, 2017. Skripsi. *Impression Management Jokowi Sang Presiden dalam Youtube (Analisis Isi Kualitatif Akun Youtube Presiden Joko Widodo)*, Malang Universitas Brawijaya.

Wahyu Pratomo Setyawan, 2017. *Menatap Babak Baru Energi Terbarukan*, Yogyakarta: Majalah Profesi, *Teknologi Iradiasi Pengembangan Energi Terbarukan*, No. 27.

Wahid Marzuki, 2017. *Fikih Energi Terbarukan:Pandangan dan Respon Islam atas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)*, LAKPESDAM-PBNU, Yogyakarta.

Wahyudin Uud, 2017. Jurnal *Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*, Universitas Padjajaran.

Wijana Nyoman, 2016 *Pengelolaan Lingkungan Hidup:Aspek Kearifan Lokal, Ergonomi, Ergologi, dan Regulasi*, Plantaxia.

Wiwik Niluh Eka Putri, 2019. Jurnal. *Semiotika PiercePada Film Dokumenter "Sexy Killer"* (Maha Widya Duta Vol. 3 no. 2.

Wulandari, dkk. 2019. Jurnal. *Pemberdayaan Komunikasi Lingkungan Hidup Walhi Pada Pileg 2014* JIKA, Vol.2, No.2.

Zuliana Erni, 2019. *Film Sang Kyai (Nasionalisme Islam Nusantara Perspektif*

Semiotika Roland Barthes), Al-Fathin, Vol. 2 Edisi Januari-Juni

https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/28/152426926/sepanjang-tahun-2019-pelanggan-pln-naik-37-juta-757-juta diakses pada 20 Oktober 2020.

http://aspikom.org/ebook-kongres-v-aspikom/ diunduh 22 Oktober 2020.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No.9 PekalonganTelp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website :fuad.,iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 11/In.30/J.III.5/AD.05/01/2021 4 Januari 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Teddy Dyatmika, M.I.Kom
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Saiful Ibad
NIM : 2042116011
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: **"Analisis Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Uapaya Mensosialisasikan Energi Baru Terbarukan pada Chanel Youtube Mengabay Indonesia dan Watchdoc"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH IAIN PEKALONGAN REPUBLIK INDONESIA

Muhamad Azzuhri

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskahskripsi atas nama mahasiswa:

Nama : *Saiful Ibad*

Nim : *2042116011*

Jurusan : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Judul : *Komunikasi Lingkungan Penggunaan Energi Terbarukan Pada Video Youtube* Watchdoc Berjudul "Kesetrum Listrik Negara" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

telah melalui tahap plagiarism checking menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : *09 Juli 2021*

Hasil (Similarity) : *19%*

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** *dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juli 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH IAIN PEKALONGAN REPUBLIK INDONESIA

Misbakhudin, Lc., M.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saiful Ibad

TTL : Pekalongan, 01 Januari 1998

Alamat : Perumahan Grogolan Baru Rt 004 Rw 014

No. Hp : 0877—4898—1 588

Email :saifulibad98@gmail.com

Pendidikan :

SI	: IAIN Pekalongan	Tahun 2016—2021
SMA	: SMA Hasyim Asy'ary	Tahun 2013—2016
SMP	: Mts Ribathul Muta'alimin	Tahun 2010—2013
SD	: MSI 19 Kebulen	Tahun 2004—2010

Organisasi :

- Ketua LPM Al-Mizan
- Anggota UKM SIGMA
- Anggota PMII
- Tim Youtube Kreator Lintas Waktu
- Videografer Cintapekalongan.com

Rabu, 6 Oktober 2021

Hormat saya,

Saiful Ibad

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAIFUL IBAD
NIM : 2042116011
Jurusan/Prodi : FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : saifulibad98@gmail.com
No. Hp : 087748981588

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KOMUNIKASI LINGKUNGAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN PADA VIDEO YOUTUBE WATCHDOC BERJUDUL "KESETRUM LISTRIK NEGARA"(Analisis Semiotika Roland Barthes)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2021

(SAIFUL IBAD)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(*Flashdisk dikembalikan*)